



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 56%**

Date: Sabtu, Maret 16, 2019

Statistics: 1424 words Plagiarized / 2548 Total words

Remarks: High Plagiarism Detected - Your Document needs Critical Improvement.

---

10 PENGARUH PELAKSANAAN KELAS ANTENATAL TERHADAP PERILAKU IBU HAMIL NW Ariyani 1, NN Suindri 2, NN Budiani 3 Abstract. Every pregnancy is a life event that has great significance. The Body changes that are so much and was relatively brief stressful for parents. Antenatal classes are a model study for parents.

Its activities are learning together about healthcare for pregnant women, in the form of face to face which aims to increase knowledge and skills of mothers about pregnancy, prenatal care, childbirth, postpartum care, infant care, infectious diseases and birth certificate. Is to determine the effect of the implementation of antenatal classes on behavior of pregnant women.

The aim of this study was to investigate the effects of the antenatal classes on behavior (knowledge, attitudes and actions) of pregnant women. This study used an Quasi-experimental with "non-randomized control group pretest-posttest design". Experimental groups are pregnant women who follow antenatal classes, the control group are pregnant women who followed the health service konvensional.

Inclusion criteria: primigravida pregnant women gestational age 20-32 weeks, willing to follow a course (for the experimental group). Sampling techniques in the study were consecutive sampling. Data analysis begins by conducting a test for normality with Shapiro-Wilk test ( $p > 0.05$ ) because the data are not normally distributed, to analyze the differences in behavior between the experimental group with the control group the Mann Whitney ( $p < 0.05$ ) Respondents were 35 people in the treatment group and 38 people in the control group.

The analysis showed that there were highly significant differences in changes in

knowledge (p: 0.000), attitude (p: 0.000), and action (p: 0.000) between treatment groups (pregnant women who follow antenatal classes) with the control group (pregnant women who follow antenatal care in Conventional). The treatment of the course affected the behavior (knowledge, attitudes and actions) of pregnant women.

Activity classes are considered as one of the methods of health counseling in pregnant women. Keywords: antenatal classes, pregnancy, behavioral 1,2,3 Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar Kematian dan kesakitan ibu hamil, bersalin dan nifas masih merupakan masalah besar negara berkembang termasuk Indonesia.

Di negara miskin, sekitar 25-50% kematian wanita usia subur disebabkan oleh masalah yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan, dan nifas. Berdasarkan hasil SDKI 2007 derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia masih perlu ditingkatkan, ditandai oleh Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu 228/ 100.000 Kelahiran Hidup 1. Derajat kesehatan seseorang banyak ditentukan oleh pengetahuan, sikap dan perilaku hidupnya.

Penyebab tingginya angka kematian ibu dan bayi di Indonesia juga diwarnai oleh sebab – sebab non teknis seperti taraf pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil yang masih rendah. Pengetahuan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang sesuatu hal, maka ia akan cenderung mengambil keputusan yang lebih tepat 11 perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran.

Kelas antenatal adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu s/d 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang 3. Untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan pada ibu hamil maka perlu diteliti tentang pengaruh pelaksanaan kelas antenatal terhadap perilaku ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan kelas antenatal terhadap perilaku ibu hamil.

Metode Penelitian ini menggunakan desain Quasi eksperimen “ non-randomized pretest- posttest control group design “. Alasan penggunaan desain ini adalah peneliti tidak melakukan randomisasi dalam menentukan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas dan Bidan Praktik Swasta (BPS) di Wilayah Kota Denpasar, Gianyar, dan Badung yang memiliki angka kunjungan ibu hamil usia kehamilan !!!!!!” 20 minggu sebanyak !!!!!!10pasien/bulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil usia kehamilan 20 minggu keatas yang mendapatkan pelayanan antenatal di Puskesmas dan BPS di Wilayah Kota

Denpasar, Gianyar, dan Badung mulai bulan Juli sampai dengan bulan September 2011. Sampel penelitian adalah semua ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal di Puskesmas dan BPS di Wilayah Kota Denpasar, Gianyar, dan Badung mulai bulan Juli sampai dengan bulan September 2011 dengan kriteria inklusi sebagai berikut: Ibu hamil primigravida yang bersedia menjadi subjek penelitian, tingkat pendidikan minimal lulus SMP, usia kehamilan 20 - 32 minggu, bersedia mengikuti kelas antenatal (untuk kelompok eksperimen), bersedia mendapatkan pelayanan antenatal secara teratur sebanyak 3 kali ( untuk kelompok kontrol ). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah consecutive sampling.

berkaitan dengan masalah tersebut dibandingkan dengan mereka yang pengetahuannya rendah 2. Setiap kehamilan adalah peristiwa kehidupan yang mempunyai makna besar. Perubahan – perubahan yang begitu banyak dan terjadi relatif singkat menimbulkan stres bagi calon orang tua. Calon orang tua datang ke petugas kesehatan, untuk bisa menjawab berbagai pertanyaan tentang perubahan yang terjadi 3.

Dewasa ini penyuluhan kesehatan Ibu dan Anak pada umumnya masih banyak dilakukan melalui konsultasi perorangan atau kasus per kasus yang diberikan pada waktu ibu memeriksakan kandungan atau pada waktu kegiatan posyandu. Kegiatan penyuluhan semacam ini bermanfaat untuk menangani kasus per kasus namun memiliki kelemahan antara lain: 1) Pengetahuan yang diperoleh hanya terbatas pada masalah kesehatan yang dialami saat konsultasi; 2) Penyuluhan yang diberikan tidak terkoordinir sehingga ilmu yang diberikan kepada ibu hanyalah pengetahuan yang dimiliki oleh petugas saja; 3) Tidak ada rencana kerja sehingga tidak ada pemantauan atau pembinaan secara lintas sektor dan lintas program, 4) Pelaksanaan penyuluhan tidak terjadwal dan tidak berkesinambungan 1.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Japan International Cooperation Agency (JICA) bekerja sama dengan Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2008 di daerah Nusa Tenggara Barat menemukan terdapat peningkatan pengetahuan sikap dan perilaku positif dalam menghadapi kehamilan, persalinan dan masa nifas pada ibu hamil yang mengikuti kelas antenatal.(1) Kelas antenatal adalah model belajar untuk calon orang tua yang baru mulai disosialisasikan di Indonesia.

Kegiatannya adalah belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, Ariyani, Suindri, Budiani (Pengaruh pelaksanaan kelas...) 12 Penelitian dilaksanakan sampai jumlah sampel minimal yang memenuhi kriteria inklusi terpenuhi 4.

Semua data (pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil) diperoleh melalui pengisian kuesioner. Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan uji coba kuesioner pengetahuan dan sikap ibu hamil di BPS pada 30 orang ibu hamil. Hasil analisis menunjukkan seluruh item pertanyaan reliabel dan valid.

Proses analisis data diawali dengan melakukan uji normalitas dengan uji Uji Shapiro-Wilk ( $p > 0,05$ ). Hasil uji normalitas data menunjukkan semua data tidak berdistribusi normal, untuk menganalisis perbedaan perilaku antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol menggunakan uji Mann Whitney ( $p < 0,05$ ).

Hasil Dan Pembahasan Penelitian dilaksanakan di Bidan Praktik Swasta (BPS) di Wilayah Kota Denpasar, Kabupaten Gianyar dan Kabupaten Badung serta Pos Praktik Poltekkes Denpasar. Persyaratan utama lokasi penelitian, yaitu yang memiliki kunjungan ibu hamil usia kehamilan 20 minggu ke atas lebih dari 10 orang per bulan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dipilih BPS G.A Widiasih, A.Md keb di Wilayah Gianyar, BPS Ni Nyoman Indahwati, A.Md.Keb di Wilayah Badung, dan BPS Ayu Indiyani di Wilayah Denpasar. Perlakuan dilakukan di dua tempat, yaitu BPS G.A. Widiasih dan Pos praktik Poltekkes Denpasar. BPS G.A.

Widiasih sudah melaksanakan kegiatan senam hamil setiap minggu, dari pukul 09.00 sampai selesai dengan peserta senam 15 s.d. 20 orang. BPS Made Ayu Indiyani dan BPS Ni Nyoman Indahwati dijadikan sebagai lokasi penelitian untuk kelompok kontrol. Rata-rata kunjungan ibu hamil di dua BPS tersebut lebih dari 30 orang per bulan.

Jumlah responden yang diperoleh selama proses penelitian adalah 40 orang untuk perlakuan, drop out lima orang karena tidak mengikuti kegiatan kelas antenatal secara penuh. Kelompok kontrol diperoleh sebanyak 40 orang, drop out dua orang karena tidak melaksanakan antenatal sebanyak 3 kali selama periode penelitian. Sampai akhir penelitian diperoleh responden sebanyak 35 orang untuk kelompok perlakuan dan 38 orang untuk kelompok kontrol 4.

Deskripsi pengetahuan, sikap dan tindakan kelompok perlakuan (ibu hamil yang mengikuti kelas antenatal) Deskripsi pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah mengikuti kelas antenatal diuraikan pada tabel 1. Median Min Max IQR Sebelum 46 43 52 3 Sesudah 88 80 93 9 Sebelum 58 50 74 8 Sesudah 75 71 84 9 Sebelum 64 57 79 14 Sesudah 86 79 100 7 Tabel 1 Deskripsi pengetahuan, sikap dan tindakan kelompok perlakuan Variabel Pengetahuan Sikap Tindakan Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa pada variabel pengetahuan, sikap dan tindakan kelompok perlakuan terdapat peningkatan nilai median, nilai minimum, dan nilai maximum antara sebelum

dengan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada variabel pengetahuan, sikap dan tindakan kelompok perlakuan terdapat peningkatan nilai median, nilai minimum, dan nilai maximum antara sebelum dengan sesudah perlakuan. Perlakuan yang diberikan berupa kelas antenatal. Responden mengikuti pertemuan kelas antenatal sebanyak tiga kali, memperoleh informasi tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi, dan keluarga berencana.

Informasi yang diperoleh selama mengikuti kelas antenatal meningkatkan kemampuan responden. Kelebihan dari metode kelas antenatal yaitu, petugas dituntut untuk lebih menguasai materi yang akan disampaikan saat kegiatan kelas antenatal. Dampaknya adalah, informasi yang disampaikan lebih lengkap dan akurat 1.

Jurnal Skala Husada Volume 9 Nomor 1 April 2012 : 10 - 15 13 Deskripsi pengetahuan, sikap dan tindakan kelompok kontrol (ibu hamil yang mengikuti antenatal secara kompenasional) Deskripsi skor pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah mengikuti kelas antenatal diuraikan pada tabel 2. Median Min Max IQR Sebelum 46 38 59 3 Sesudah 68 59 75 3,5 Sebelum 58 50 63 8 Sesudah 71 67 79 4,3 Sebelum 71 57 79 8,8 Sesudah 79 64 86 8 Sikap Tindakan Tabel 2 Deskripsi pengetahuan, sikap dan tindakan kelompok kontrol Variabel Pengetahuan Pada tabel dua terlihat bahwa pada variabel pengetahuan, sikap dan tindakan kelompok kontrol terdapat peningkatan nilai median, nilai minimum, dan nilai maximum sebelum dengan sesudah mengikuti antenatal care secara kompenasional Hasil penelitian ini menunjukkan pada variabel pengetahuan, sikap dan tindakan kelompok kontrol terdapat peningkatan nilai median, nilai minimum, dan nilai maximum sebelum dengan sesudah mengikuti antenatal care secara kompenasional Kegiatan antenatal care dilaksanakan kasus per kasus (individual).

Selama periode penelitian responden harus mengikuti tiga kali antenatal care . Pendekatan asuhan yang dilaksanakan dengan menggunakan manajemen Varney. Mulai dari mengkaji data dasar, menginterpretasi data dasar, merencanakan asuhan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan<sup>5</sup>. Pendekatan yang dilaksanakan kasus per kasus dengan menggunakan manajemen asuhan memberikan perubahan kemampuan pengetahuan, sikap dan tindakan responden.

Peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan pada kelompok kontrol tampak lebih kecil dari kelompok perlakuan. Kelemahan dari pendekatan kasus per kasus, yaitu kesiapan petugas dalam memberikan pendidikan kesehatan untuk menangani masalah – masalah yang dihadapi ibu hamil kurang optimal.

Kondisi tersebut terjadi karena permasalahan yang dihadapi setiap ibu hamil berbeda dan sangat beragam, sehingga tidak semua masalah bisa diatasi petugas 1. Pengaruh pelaksanaan kelas antenatal Terhadap Perilaku ibu hamil. Berikut diuraikan tentang pengaruh pelaksanaan kelas antenatal terhadap perilaku ibu hamil, dinilai dari perbedaan pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Tabel 3 memaparkan tentang perbedaan pengetahuan, sikap dan tindakan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah perlakuan. Statistik p Pengetahuan 595,0 0,422 0,00 0,00 Sikap 566,5 0,235 210,00 0,00 Tindakan 599,5 0,440 77,50 0,00 Tabel 3 Hasil uji perbedaan kelompok perlakuan dan kontrol sebelum dan sesudah perlakuan Variabel Sebelum Sesudah Pada Tabel 3 terlihat, tidak terdapat perbedaan pengetahuan ( $p; 0,422$ ), sikap ( $p; 0,235$ ), dan tindakan ( $p; 0,44$ ) antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol sebelum mendapat perlakuan.

Setelah mendapat perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan, yaitu pada variabel pengetahuan ( $p; 0,000$ ), sikap ( $p; 0,000$ ), tindakan ( $p; 0,000$ ), antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol. Pengaruh perlakuan (kelas antenatal) terhadap perilaku ibu hamil dilihat dari hasil analisis perbedaan perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol.

Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan perubahan pengetahuan yang sangat bermakna ( $p; 0,000$ ), sikap ( $p; 0,000$ ), dan tindakan ( $p; 0,000$ ), antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Ariyani, Suindri, Budiani (Pengaruh pelaksanaan kelas...) 14 keluarganya : 1) Agar ibu mengerti tentang kelas ibu hamil; 2) Agar ibu bisa mengaplikasikan informasi maupun pengetahuan yang berkaitan dengan proses kehamilan hingga persalinannya ke dalam kehidupan sehari-hari; 3) Menambah wawasan keluarga tentang kelas ibu hamil; 4) Merupakan sarana untuk mendapatkan teman, bertanya, memperoleh informasi penting yang harus dipraktikkan; 5) Membantu ibu dalam menghadapi persalinan dengan aman dan nyaman.

Bagi petugas kesehatan, kegiatan kelas antenatal menuntut petugas lebih mendalami pengetahuan tentang kesehatan ibu hamil dan keluarganya serta dapat menjalin hubungan yang lebih erat dengan ibu hamil serta keluarganya dan masyarakat. Kegiatan kelas antenatal memberikan kesempatan lebih luas pada ibu hamil untuk memperoleh informasi baik dari petugas kesehatan maupun dari sesama anggota kelas antenatal. Dampaknya adalah peningkatan pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan KB. Peningkatan pengetahuan berdampak pada sikap ibu hamil.

(1,8) Menurut Widayatun (1999) ada dua faktor yang mempengaruhi sikap yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi kepribadian, intelegensi, bakat,

minat, perasaan, kebutuhan serta motivasi seseorang, sedangkan faktor ekstrinsik antara lain lingkungan, pendidikan, ideologi, ekonomi, politik, dan hukum.

Pengetahuan dan sikap akhirnya mempengaruhi tindakan ibu hamil untuk mempersiapkan menghadapi persalinan, masa nifas, bayi dan pemilihan alat kontrasepsi. Kesimpulan dan saran Terdapat pengaruh pelaksanaan kelas antenatal terhadap perilaku (pengetahuan dan sikap, tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan kontrasepsi serta tindakan persiapan persalinan) ibu hamil.

Kepada praktisi kebidanan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melaksanakan kegiatan kelas antenatal. Hal tersebut berarti pelaksanaan kelas antenatal berpengaruh terhadap perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) ibu hamil. Perubahan pada kelompok perlakuan lebih besar dari kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan kelas antenatal memberikan dampak perilaku yang lebih baik dari pada kegiatan antenatal care yang dilaksanakan kasus per kasus. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Reece di Sydney Hospital tahun 1992, menunjukkan bahwa kegiatan kelas antenatal memberikan perilaku yang lebih baik dibandingkan dengan pelaksanaan antenatal care yang kompresional 6.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Japan International Cooperation Agency (JICA) bekerja sama Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2008 di daerah Nusa Tenggara Barat menemukan terdapat peningkatan pengetahuan sikap dan perilaku positif dalam menghadapi kehamilan, persalinan dan masa nifas pada ibu hamil yang mengikuti kelas antenatal 1.

Kegiatan Kelas antenatal merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran 1. Kelas antenatal adalah kelompok belajar ibu – ibu hamil dengan umur kehamilan antara 20 minggu sampai dengan 32 minggu dengan jumlah peserta maksimal 10 orang.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan JICA (2009) menyatakan kelas antenatal dilakukan dengan anggota beberapa ibu hamil dibawah bimbingan satu atau beberapa fasilitator (pengajar) dengan memakai paket kelas antenatal yaitu flip chart (lembar balik), pedoman pelaksanaan kelas antenatal, pegangan fasilitator kelas antenatal, buku KIA, dan CD serta senam ibu hamil 1.

Pelaksanaan kelas antenatal memberikan banyak manfaat, Bagi ibu hamil dan **Jurnal Skala Husada Volume 9 Nomor 1 April 2012 : 10 - 15** 15 Daftar pustaka 1. Depkes RI dan JICA. **Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu** Hamil. Jakarta Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009 2. Notoatmodjo. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta.Rineka Cipta. 2007 3. Scott J. Leading Antenatal Class : A Practical Guide,2 edition. Singapura. Elsevier. 2008 4. Dahlan MS. Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran.

Jakarta. Salemba Medika. 2005 5. Varney H. Varney's Midwifery. USA. John and Bartlett Publisher. 2007 6. Turan JM. & Lalesay. Community – based antenatal education in Istanbul, Turkey: Effects on Health Behaviours. Health, Policy and Planning Journal 18 (4). Oxford University Press. 2003. 7. Yuniarti. Kebidanan Kelas Antenatal. (Online), Available yoenyuni ati.Blogspot.com/2011/2/Kelas – antenatal.html. 2011. ( diakses tgl 12 Februari 2011). 8.

Nakamura Y. Materi Presentasi " The Third Country Training Program ( TCTP) dan Inter Country Training Program ( MCTP), di Jawa Timur, dan Sumatera Barat. 2009 Ariyani, Suindri, Budiani (Pengaruh pelaksanaan kelas...)

#### INTERNET SOURCES:

-----  
31% -

<http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/files/JSH/V9N1/NW%20Ariyani1,%20NN%20Suindri2,%20NN%20Budiani3%20JSH%20V9N1.pdf>

<1% - <https://obgyn.onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/j.1471-0528.2009.02144.x>

<1% - <https://www.bma.org.uk/>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/284806248\\_Does\\_antenatal\\_education\\_reduce\\_fear\\_of\\_childbirth](https://www.researchgate.net/publication/284806248_Does_antenatal_education_reduce_fear_of_childbirth)

<1% -

[http://www.phys.lsu.edu/faculty/browne/MNS\\_Seminar/JournalArticles/Pretest-posttest\\_design.pdf](http://www.phys.lsu.edu/faculty/browne/MNS_Seminar/JournalArticles/Pretest-posttest_design.pdf)

<1% - [https://en.wikipedia.org/wiki/Normality\\_test](https://en.wikipedia.org/wiki/Normality_test)

<1% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3098520/>

1% -

[https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2014/09/skripsi-keperawatan-faktor-faktor-yang\\_63.html](https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2014/09/skripsi-keperawatan-faktor-faktor-yang_63.html)

1% -

<https://madukesuburan.com/inilah-penyebab-langsung-kematian-ibu-paling-sering/>

<1% - <https://kti-skripsi-bidan.blogspot.com/2012/>

<1% - [https://issuu.com/haslanucuptambunan/docs/edisi\\_vi\\_4663e183c2625d](https://issuu.com/haslanucuptambunan/docs/edisi_vi_4663e183c2625d)



1% -  
<http://ilmugreen.blogspot.com/2012/07/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-dalam.html>  
1% - [http://www.academia.edu/8331241/KARYA\\_TULIS\\_ILMIAH](http://www.academia.edu/8331241/KARYA_TULIS_ILMIAH)  
1% - <https://puskesmas.bantulkab.go.id/sanden/2014/10/16/kelas-ibu-hamil/>  
1% -  
<http://dr-suparyanto.blogspot.com/2013/06/sikilas-tentang-ante-natal-care-anc.html>  
<1% - <https://edoc.site/laporan-komprehensif-asuhan-kebidanan-pdf-free.html>  
<1% -  
<http://anthogoodwill.blogspot.com/2012/12/jurnal-penelitian-pengaruh-umur-dan.html>  
1% -  
[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PEND.\\_LUAR\\_BIASA/195602141980032-TJUTJU\\_SOENDARI/Analisis\\_materi/Bimbel\\_\\_Analisis\\_jurnal\\_.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980032-TJUTJU_SOENDARI/Analisis_materi/Bimbel__Analisis_jurnal_.pdf)  
<1% -  
<https://id.scribd.com/doc/290382893/JURNAL-PANNMED-VOL-9-NO-3-Januari-April-2015-final-pdf>  
<1% - [http://eprints.undip.ac.id/44216/1/612\\_FRISKA\\_MEILYASARI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/44216/1/612_FRISKA_MEILYASARI.pdf)  
1% -  
<https://docobook.com/intensifikasi-kelas-ibu-hamil-terhadap-pengetahuan-dan.html>  
1% - <http://ancclass.blogspot.com/2011/03/kelas-ibu-hamil.html>  
2% - <http://sinhoomoickselalu.blogspot.com/2012/>  
1% - <http://ancclass.blogspot.com/2011/>  
1% -  
[https://cellyimoetya.blogspot.com/2013/02/tingkat-pengetahuan-ibu-hamil-tentang\\_8.html](https://cellyimoetya.blogspot.com/2013/02/tingkat-pengetahuan-ibu-hamil-tentang_8.html)  
1% -  
<http://dinkes.sidoarjo.go.id/upayakan-kehamilan-persalinan-aman-dan-nyaman-puskesmas-buduran-jalankan-kelas-ibu-hamil-di-desa-wadungasih/>  
<1% - [http://eprints.ums.ac.id/22453/15/2.Naskah\\_publicasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/22453/15/2.Naskah_publicasi.pdf)  
<1% - <https://kuesionerpenelitian.wordpress.com/page/17/>  
<1% - <https://kuesionerpenelitian.wordpress.com/daftar-isi/>  
<1% - [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2019/14.1.01.01.0175.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/14.1.01.01.0175.pdf)  
<1% -  
<https://www.analisis-data.com/2018/11/ccontoh-penggunaan-uji-mann-whitney.html>  
<1% - <http://kti-skripsi-bidan.blogspot.com/2011/03/>  
<1% - <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/download/6386/5243>  
1% -  
<http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2015/02/Artikel-Ilmiah-Jurnal-Faisal-Kholid.pdf>  
<1% - [https://issuu.com/bimkes1516/docs/bimiki\\_vol\\_4\\_no\\_1\\_revision](https://issuu.com/bimkes1516/docs/bimiki_vol_4_no_1_revision)  
<1% -

<https://aswendo2dwitanyanov.wordpress.com/category/uncategorized/psikologi/page/7/>

1% -

<https://masalahpenelitiandisertasi.blogspot.com/2013/08/control-group-post-test-only-design.html>

<1% - <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/tumed/article/download/287/180>

1% - <http://polindessidokerto.blogspot.com/2010/07/kelas-ibu-plus.html>

<1% -

<https://es.scribd.com/document/97987842/FAKTOR-FAKTOR-YANG-MEMPENGARUHI-PERILAKU-AMAN-KARYAWAN-DI-PT-SIM-PLANT-TAMBUN-II-TAHUN-2010>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/209303638/Full-Hubungan-Pengetahuan-Dan-Sikap-Dengan-Perilaku-Kesehatan-Reproduksi-Pada-Remaja-Putri>

<1% - <https://androskripsi.wordpress.com/category/kti-skripsi-kedokteran/page/6/>

<1% -

<http://downloadkti.blogspot.com/2013/09/kumpulan-abstrak-penelitian-kebidanan.html>

1% - <http://ningindahkelasibuhamil.blogspot.com/2014/>

1% -

<http://akreditasi-puskesmas.blogspot.com/2016/06/download-kerangka-acuan-kaji-banding-kia-kb.html>

<1% -

<https://es.scribd.com/doc/119572087/Prosiding-Seminar-Nasional-Keperawatan-Kebidanan>

<1% - <https://www.scribd.com/document/377611455/ISTY>

<1% -

<https://pt.scribd.com/doc/119572087/Prosiding-Seminar-Nasional-Keperawatan-Kebidanan>